

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjutkan Penguatan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,135—6,205).

Today's Info

- SMBR Optimis Capai Target Penjualan 2.3 Juta Ton
- Kontrak Baru ADHI Didominasi Proyek Gedung
- Ekspansi, DSNG Terima Pinjaman Rp 624 Miliar
- GIAA Teken KSO dengan Merpati
- Volume Overburden Removal DEWA Naik 26.84%
- Kuartal III 2019, INTP Jual 12.8 Juta Ton Semen

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WSKT	Spec.Buy	1,625-1,645	1,540
BRPT	B o W	975-995	905
CTRA	S o S	1,135-1,115	1,190
PNBN	S o S	1,240-1,215	1,315
BSDE	S o S	1,380-1,370	1,460

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.38	4,166

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BABP	15 Oct	EGM
IPCM	15 Oct	EGM
ENRG	16 Oct	EGM
PJAA	16 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

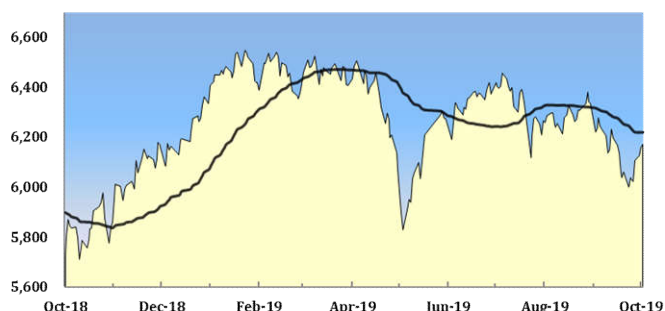
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

PT. Digital Mediatama Maxima

IDR (Offer)	190—270
Shares	2,692,307,700
Offer	11—15 October 2019
Listing	21 October 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,954	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,867	6,135	6,205
Frequency (Times)	552,820	6,105	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,094	6,085	6,255
Foreign Net (Billion IDR)	(195.28)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,169.59	11.43	0.19%
Nikkei	22,472.92	265.71	1.20%
Hangseng	26,664.28	160.35	0.61%
FTSE 100	7,167.95	-43.69	-0.61%
Xetra Dax	12,670.11	40.32	0.32%
Dow Jones	27,001.98	-22.82	-0.08%
Nasdaq	8,124.18	-24.52	-0.30%
S&P 500	2,989.69	-5.99	-0.20%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.42	0.7	1.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.36	0.5	1.04%
Gold Price USD/Ounce	1481.68	-13.7	-0.92%
Nickel-LME (US\$/ton)	16535.00	-568.0	-3.32%
Tin-LME (US\$/ton)	16841.00	196.0	1.18%
CPO Malaysia (RM/ton)	2189.00	101.0	4.84%
Coal EUR (US\$/ton)	60.90	-1.4	-2.25%
Coal NWC (US\$/ton)	70.00	0.4	0.57%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14172.00	6.0	0.04%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	Chg 3Y
MA Mantap	1,695.1	1.22%	15.43%
MD Asset Mantap Plus	1,319.2	1.44%	-2.73%
MD ORI Dua	2,185.4	0.45%	18.26%
MD Pendapatan Tetap	1,241.1	0.11%	20.57%
MD Rido Tiga	2,454.9	1.15%	17.65%
MD Stabil	1,263.8	0.80%	13.74%
ORI	1,997.3	-2.49%	14.85%
MA Greater Infrastructure	1,154.0	-3.11%	0.90%
MA Maxima	935.8	-2.51%	2.26%
MA Madania Syariah	1,035.8	3.00%	7.14%
MD Kombinasi	697.5	-5.99%	-8.20%
MA Multicash	1,512.5	0.53%	6.24%
MD Kas	1,621.4	0.65%	7.18%

Market Review & Outlook

IHSG Lanjutkan Penguatan. IHSG melanjutkan penguatan dan ditutup naik +0.19% di 6,169 dengan sektor keuangan (+0.62%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor pertambangan (-0.68%) membukukan penurunan terdalam. Saham UNVR, BBRI dan BBCA menjadi kontributor penguatan IHSG. Kenaikan IHSG dipicu oleh penguatan mayoritas bursa regional serta antisipasi pasar menjelang rilis kinerja keuangan kuartal III 2019.

Adapun Wall Street melemah dengan DJIA turun -0.08%, S&P 500 turun -0.20% dan Nasdaq turun -0.30% merespons data penjualan ritel pada bulan September yang mengalami kontraksi 0.3%, koreksi pertama dalam tujuh bulan terakhir. Realisasi tersebut menambah kecemasan akan potensi resesi ditengah perlambatan ekonomi. Sementara itu ketidakpastian negosiasi dagang AS dan China meningkat setelah Parlemen AS mengeluarkan undang-undang yang terkait dengan protes di Hong Kong.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,135—6,205). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,169. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,135. Munculnya *doji star* menunjukkan keraguan pelaku pasar terhadap naiknya indeks dan berpotensi terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,205. Hari ini diperkirakan indek kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

SMBR Optimis Capai Target Penjualan 2,3 Juta Ton

- Kendati serapan semen dalam negeri hingga September 2019 masih mencatatkan penurunan sebesar 2,2% secara tahunan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. tetap optimistis dapat mencapai target penjualan tahun ini.
- Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) konsumsi semen pada kuartal III/2019 di dalam negeri lebih rendah 2,2% dari realisasi periode yang sama tahun lalu menjadi 45,75 juta ton.
- Corporate Secretary Semen Baturaja Basthony Santri mengatakan keyakinan dapat mencapai target yang telah ditetapkan karena perseroan melihat proyek pembangunan infrastruktur milik pemerintah pada paruh kedua tahun ini yang menggeliat.
- Sepanjang periode Januari—September 2019, Basthony menyebutkan perseroan membukukan penjualan sebesar 1,51 juta ton. Pada periode yang sama tahun lalu, volume penjualan SMBR sebesar 1,5 juta ton. Hingga akhir 2019, perseroan membidik penjualan sebesar 2,3 juta ton. (Bisnis)

Kontrak Baru ADHI Didominasi Proyek Gedung

- Kontrak baru yang diraih emiten konstruksi pelat merah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada September 2019 didominasi oleh proyek gedung.
- Dalam keterangan resmi yang diterima Rabu (16/10/2019), hingga bulan kesembilan tahun ini, Adhi Karya membukukan kontrak baru senilai Rp7,6 triliun (di luar pajak). Realisasi ini utamanya berasal dari Gedung Kampus Institut Teknologi dan Kesehatan Jakarta senilai Rp136 miliar dan Gedung Apartemen Grand Central Bogor senilai Rp250 miliar.
- Dari tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 73,8 persen, jalan dan jembatan sebesar 3,9 persen, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 22,3 persen.
- Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada September 2019 meliputi lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 81,7 persen, properti sebesar 17,9 persen, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah sebesar 17,8 persen, BUMN sebesar 73,6 persen, sementara swasta/lainnya sebesar 8,6 persen. (Bisnis)

Ekspansi, DSNG Terima Pinjaman Rp 624 Miliar

- Emiten perkebunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) mendapatkan kucuran dana segar dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp624 miliar.
- Dalam laman keterbukaan informasi, manajemen mengungkapkan bahwa kedua pihak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan BCA pada Kamis 11 Oktober 2019. Emiten berkode saham DSNG itu mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp624 miliar.
- DSNG mendapatkan pinjaman tersebut dengan tenor maksimal 10 tahun. Sekretaris Perusahaan Dharma Satya Nusantara Paulina Suryantin mengatakan perseroan berencana menggunakan dana tersebut untuk berinvestasi pada perseroan dan anak perusahaan.
- Supriyadi menambahkan dana tersebut akan dipakai untuk menambah kapasitas operasional salah satu pabrik di Kalimantan Timur. (Bisnis)

Today's Info

GIAA Teken KSO dengan Merpati

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan sejumlah perusahaan BUMN menekan kerja sama operasi bersama dengan PT Merpati Nusantara Airlines.
- Kerja sama operasi yang diinisiasi oleh Garuda Indonesia tersebut guna membantu Merpati kembali mengangkasa di langit Indonesia.
- Adapun BUMN yang ikut dalam penandatanganan ini antara lain PT Pertamina (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., Perum Bulog, PT PLN (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Direktur Utama Garuda Indonesia I Gusti Ngurah Askhara menjelaskan bahwa KSO yang dijalin dengan Merpati tersebut guna memanfaatkan potensi pengiriman kargo yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan BUMN. (Bisnis)

Volume Overburden Removal DEWA Naik 26,84%

- Emiten jasa kontraktor pertambangan, PT Darma Henwa Tbk. merealisasikan volume pengupasan lapisan tanah atau overburden removal (OB) sebesar 36,86 juta bank cubic meter (bcm) pada kuartal III/2019.
- Jumlah tersebut meningkat 26,84 persen dibandingkan dengan volume OB pada periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar 29,06 juta bcm. Selain itu, volume OB pada kuartal III/2019 pun lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal-kuartal sebelumnya.
- Volume OB emiten berkode saham DEWA itu sebesar 24,88 juta bcm pada kuartal I/2019 dan 21,66 juta bcm pada kuartal II/2019.
- Sekretaris Perusahaan Darma Henwa Mukson Arif Rosyidi mengatakan menurunnya kinerja pengupasan pada kuartal II/2019 disebabkan oleh perawatan dan perbaikan alat berat. Adapun langkah peremajaan alat operasional menggunakan fasilitas pinjaman dari BRI sebesar US\$115,86 juta. (Bisnis)

Kuartal III 2019, INTP Jual 12,8 Juta Ton Semen

- Volume penjualan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. hingga akhir kuartal III/2019 lebih rendah dibandingkan dengan capaian periode yang sama tahun lalu. Namun, angka penurunan tersebut lebih baik dari industri yang minus 2,2% year-on-year.
- Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) konsumsi semen pada kuartal III/2019 di dalam negeri lebih rendah 2,2% dari realisasi periode yang sama tahun lalu menjadi 45,75 juta ton.
- Antonius Marcos, Direktur dan Corporate Secretary Indocement, mengatakan September menjadi salah satu periode terbaik perseroan karena penjualan lebih tinggi 6,2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Selama periode Januari--September 2019, total volume penjualan semen mencapai 12,8 juta ton atau lebih rendah 1,9% yoy.
- Antonius menyatakan perseroan melihat kuartal akhir 2019 tetap memiliki prospek yang baik dengan tren penurunan suku bunga perbankan dan kebijakan pelonggaran loan to value yang diharapkan mendorong tingkat konsumsi masyarakat terhadap belanja properti. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.